

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengukuran kinerja rantai pasok dengan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) 12.0 dan selanjutnya diolah menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Penelitian dilakukan di CV Rafli and Danu's Farm yang berlokasi di Tegal Ringin, Sapen, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah. Perusahaan tersebut memproduksi DOC ayam jawa super sebagai produk akhirnya.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari objek penelitian. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dari individu atau kelompok yang menjadi narasumber langsung terkait penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak di CV Rafli and Danu's Farm mengenai aktivitas rantai pasok dan data terkait biaya yang terdapat di perusahaan tersebut, hasil dari observasi peneliti secara langsung di lapangan tentang proses bisnis perusahaan, dan hasil kuesioner yang ditujukan kepada *expert* untuk melakukan pembobotan terhadap pengukuran kinerja.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui kajian-kajian literatur yang ada meliputi jurnal, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder juga berguna sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung pada lokasi penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas-aktivitas dari rantai pasok yang ada di CV. Rafli and Danu's Farm sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada.

2. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan studi pustaka dalam teknik pengumpulan data. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data ini merupakan jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam jurnal, penelitian terdahulu, buku, *website*, dan arsip dokumen CV Rafli and Danu's Farm. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mencari fakta dan mengetahui konsep metode yang digunakan.

3. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang ada di CV Rafli and Danu's Farm. Pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk mengetahui proses bisnis di CV Rafli and Danu's Farm dan penilaian matriks SCOR pada atribut biaya.

4. Kuesioner

Pada penelitian ini, kuesioner digunakan untuk pembobotan kriteria berpasangan antar proses pada SCOR. Kuesioner tersebut merupakan kuesioner tertutup yang jawabannya dengan menggunakan skala nominal. Responden pada kuesioner ini yaitu orang yang ahli pada bidang yang dibahas atau selanjutnya disebut *expert*.

3.4 Metode Analisis

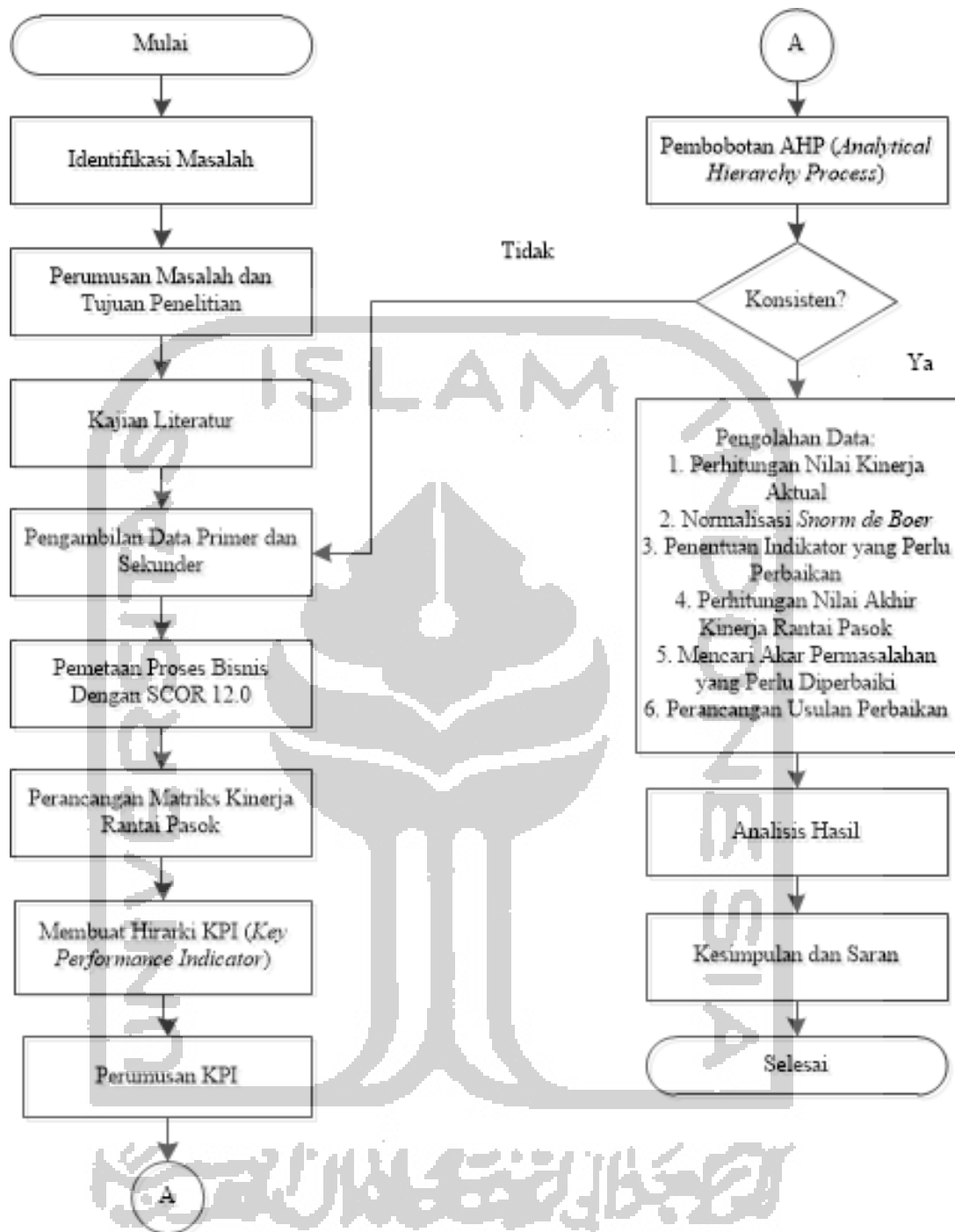
Setelah data primer dan sekunder didapatkan, kemudian langkah selanjutnya yaitu pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan cara perhitungan secara matematis sesuai dengan metode SCOR 12.0, normalisasi *Snorm de Boer*, dan pembobotan menggunakan *Analitycal Hierarchy Process*. Metode SCOR 12.0 merupakan versi

SCOR yang terbaru yang telah dikembangkan. Beberapa perubahan versi 12.0 dari versi sebelumnya salah satunya pada hirarki atribut biaya yang diperbarui karena pada versi sebelumnya ditemukan kerumitan dalam mengukur secara akurat total biaya dan beberapa elemen yang lain secara konsisten karena alokasi biaya pada tiap perusahaan dapat berbeda secara signifikan.

3.5 Alur Penelitian

Berikut merupakan diagram alir yang menggambarkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian di CV Rafli and Danu's Farm:





Gambar 3. 1 Alur penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi secara langsung pada lokasi penelitian di CV Rafli and Danu's Farm untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada sehingga dapat ditentukan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan batasan penelitian. Kemudian dilakukan studi literatur terhadap metode yang akan digunakan sesuai dengan objek penelitian yaitu tentang pengukuran kinerja SCOR 12.0, AHP, dan *Snorm de Boer*. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian

sehingga dapat dilakukan identifikasi rantai pasok pada CV Rafli and Danu's Farm. Setelah dilakukan pengumpulan data diketahui proses bisnis yang ada di CV Rafli and Danu's Farm, kemudian proses bisnis tersebut dipetakan dengan pendekatan SCOR Versi 12.0. Setelah pemetaan proses bisnis dengan pendekatan SCOR Versi 12.0 maka tahap selanjutnya adalah merancang metrik kinerja yang harus disesuaikan dengan keadaan di CV Rafli and Danu's Farm. Untuk mempermudah pengolahan data dilakukan perumusan *Key Performance Indicator* (KPI). Dari perumusan ini akan diketahui rumus menghitung performa dari masing-masing indikator kinerja.

Tahap selanjutnya adalah pembobotan AHP untuk mengetahui tingkat prioritas dari masing-masing proses dan indikator kinerja. Dikarenakan penelitian ini menggunakan 2 responden dilakukan perhitungan *geometric mean* terlebih dahulu setelah ini menentukan bobot prioritas. Setelah diperoleh bobot prioritas dilakukan uji konsistensi dimana data yang sudah ada akan dilihat konsistensinya, apabila hasilnya $\leq 0,1$ maka dapat dikatakan data tersebut konsisten. Dan apabila data belum konsisten maka dilakukan pengambilan data kembali. Tahap selanjutnya adalah pengolahan data dengan rincian sebagai berikut:

a. Perhitungan metrik SCOR

Perhitungan metrik SCOR didasarkan pada data aktual dari CV Rafli and Danu's Farm dan hasil wawancara dengan *expert* kemudian dihitung menggunakan rumus sesuai dengan masing-masing indikator kinerja.

b. Normalisasi *snorm de boer*

Normalisasi digunakan untuk menyeragamkan skala ukuran dari nilai SCOR indikator kinerja, karena setiap indikator kinerja memiliki skala ukuran yang berbeda-beda. Metode yang digunakan untuk normalisasi adalah *snorm de boer*.

c. Pemilihan indikator kinerja yang perlu diperbaiki

Indikator kinerja yang perlu diperbaiki didasarkan pada indikator kinerja yang mempunyai nilai kinerja dibawah target yang telah ditentukan oleh perusahaan. *Tools* yang digunakan untuk pemilihan indikator kinerja yang perlu diperbaiki dengan *traffic light system*.

d. Perhitungan nilai akhir dari integrasi hasil SCOR dengan bobot AHP

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui nilai performa biaya rantai pasok di CV Rafli and Danu's Farm secara keseluruhan. Perhitungan ini dilakukan dengan cara

mengalikan hasil dari normalisasi dengan bobot AHP masing-masing indikator kinerja. Kemudian hasil perkalian tersebut dijumlahkan seluruhnya untuk mengetahui nilai totalnya.

- e. Mencari akar permasalahan dari indikator kinerja yang perlu diperbaiki

Setelah didapatkan proses apa saja yang perlu diperbaiki, kemudian mencari faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab utama (akar permasalahan) dari rendahnya nilai kinerja tersebut dengan menggunakan diagram sebab akibat.

- f. Perancangan usulan perbaikan

Langkah selanjutnya adalah memberikan usulan perbaikan untuk mengatasi akar penyebab dari permasalahan tersebut.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil pengolahan data dan yang terakhir adalah memberikan kesimpulan atas hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Serta saran-saran yang diperlukan untuk bagian-bagian terkait.

